

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN HASIL PENELITIAN

Hasil dari penelitian dari Arca Dwarapala Candi Gedong II pada Kawasan Percandian Muarajambi dengan karakteristik menunjukkan bahwa Arca ini dibuat dengan memiliki atribut yang sederhana serta raut wajah yang tenang, layaknya sebagai manusia yang ditugaskan untuk menolak pengaruh asing di kawasan percandian Muarajambi. Penggambaran berwujud layak seorang pria kecil yang berdiri tegak dengan kedua kaki agak ditekuk, yang tingginya tidak lebih 1,5 meter tidak lebih. ciri khas tangan kanan memegang perisai /tameng (khetekai) yang berukuran kecil dan diduga mengepal patahan gada, rambut yang tertata rapi dengan ditutup dengan mangkuk, hiasan telinga berbentuk bunga bukan kepala tengkorak manusia.

Dimana Arca Dwarapala di Candi Gedong II ini mempunyai karakteristik yang berbeda dengan Arca Dwarapala lainnya. Ada yang berpendapat bahwa hal ini dapat dilihat dengan Arca Dwarapala yang ada pada tinggalan hindu budha Jawa contoh pada Candi Polosan yang memiliki Arca Dwarapala yang atribut ramai dan wajah yang seram ditambah ukurannya yang begitu besar. Berbanding terbalik dengan arca dwarapala Candi Gedong Muarajambi ataupun bisa disimpulkan bahwa setiap candi di Sumatera maupun di Jawa memiliki ciri khasnya masing-masing dan gaya seni yang berpengaruh pada saat candi masih digunakan oleh masyarakat pendukung pada zamannya. Andaikan tinggalan arca

maupun candi ada pada masa periode yang sama tetapi tidak memiliki aturan ataupun gaya seni masyarakat nya sama pula.

5.2 SARAN

Dengan dilakukanya penelitian terhadap arca dwarapala pada Candi Gedong II kawasan percandian Muarajambi diharapkan adanya penelitian lanjutan yang lebih kompleks agar dapat melengkapi maupun menambah data terhadap temuan arca dwarapala dan juga dapat mencari makna dari wajah tenang dan jenaka arca dwarapala ini dalam penelitian selanjutnya.